

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015. Tempat penelitian ini berlokasi di pemukiman penduduk. Staf yang ada di MI Miftahul Ulum ini terdiri dari: 6 guru kelas, 2 guru agama Islam, 1 guru penjaskes atau olahraga, 1 kepala sekolah, dan 1 guru piket.

Siswa-siswi yang bersekolah di MI Miftahul Ulum Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan sebagian besar dari keluarga yang mempunyai latar belakang ekonomi sedang. Orang tua siswa sebagian besar bekerja sebagai petani, sehingga mereka kurang perhatian terhadap perkembangan belajar anaknya, akibatnya masih banyak anak yang mengalami kesulitan belajar. Pada kelas VI yang jumlah siswanya 25, masih banyak siswa yang kurang baik hasil belajar dari materi-materi yang dipelajari. Hal ini yang menjadikan alasan peneliti untuk mengadakan penelitian pada siswa kelas VI tentang volume bangun ruang pada pelajaran Matematika.

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan siklus berulang. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada siklus I, pertemuan pertama membahas tentang volume kubus dan balok. Pada pertemuan ini siswa disuruh menyebutkan benda-benda disekitar yang berbentuk kubus dan balok kemudian siswa mengamati benda yang berbentuk kubus dan balok serta guru menunjukkan cara menghitung volumenya. Pada pertemuan kedua

materi yang dipelajari adalah volume prisma dan tabung. Pada pertemuan ini guru menyuruh siswa menemukan benda yang berbentuk prisma dan tabung, kemudian dengan media bangun tersebut siswa disuruh mengamati dan guru membimbing siswa cara menentukan volume kedua bangun tersebut.

Hasil yang dicapai siswa pada siklus I kurang memuaskan yaitu jumlah siswa yang tuntas atau nilai mencapai KKM kurang dari 80%, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama guru menyuruh siswa menggambar kedua bangun ruang tersebut kemudian siswa menentukan sendiri volume bangun yang telah digambarnya. Pada pertemuan kedua guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa dan masing-masing siswa telah ditugasi untuk membawa benda-benda yang terbuat dari kertas atau kardus yang berbentuk bangun ruang kemudian diajak menentukan volume benda tersebut dengan menggunakan rumus yang sudah menjadi aturan menentukan volume.

B. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu melakukan kegiatan refleksi awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di MI Miftahul Ulum Tuter-Pasuruan. Proses ini dilakukan melalui observasi dan tes awal pelajaran Matematika pokok bahasan bangun ruang dikelas VI MI Miftahul Ulum Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan, dengan hasil awal antara lain: guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pelajaran, kegiatan pembelajaran kurang hidup, guru tidak menyiapkan media yang bervariasi dalam menjelaskan materi pelajaran, guru kurang sigap dalam

Indikator:

- a) Menyebutkan sifat-sifat balok dan kubus.
- b) Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang prisma dan tabung.
- c) Menghitung volume balok dan kubus.
- d) Menghitung volume prisma dan tabung.

b. Pelaksanaan Tindakan :

Dalam siklus I ini dibagi menjadi dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang volume kubus dan balok pertemuan kedua membahas tentang volume prisma dan tabung.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Dalam pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan awal disini adalah sebelum pelajaran dimulai guru memimpin doa, mengabsen siswa kemudian mengkondisikan kelas. Apersepsi yang dilakukan guru adalah siswa disuruh membedakan bangun ruang dan bangun datar yaitu dengan media buku dan ruang kelas dan kubus.

Sedangkan kegiatan intinya adalah melaksanakan pembelajaran mengenai volume kubus dan balok serta menggambar kubus dan balok. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar ruang kelas dan disuruh menemukan benda-benda disekitar kelas yang merupakan bangun ruang dan yang termasuk bangun datar, kemudian menyebutkan perbedaan kedua bangun

1. Perkembangan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Perkembangan hasil belajar kognitif siswa mengalami perkembangan yaitu dari keadaan awal sebelum dilakukan model pembelajaran kontekstual siswa yang tuntas KKM hanya 44% dari jumlah 25 siswa. Pada siklus I dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual, siswa yang tuntas KKM menjadi 68% atau meningkat sebanyak 24% dari keadaan awal. Setelah dilakukan tindak lanjut kembali dalam siklus II, siswa yang tuntas KKM menjadi 88% atau meningkat 44% dari keadaan awal siswa atau meningkat 20% .

Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan hasil belajar bangun ruang pada siswa kelas VI mengalami perkembangan.

2. Perkembangan Hasil Belajar Afektif Siswa

Dari observasi selama pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran kontekstual berlangsung, diperoleh data hasil belajar afektif siswa sebagai berikut:

- a. Perhatian, minat, dan motivasi siswa selama model pembelajaran kontekstual diterapkan meningkat.
- b. Siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan sering menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
- c. Interaksi antar siswa berjalan dengan baik.
- d. Kerjasama antar siswa meningkat.

